

**GAMBARAN MOTIVASI KLIEN TB PARU DALAM MINUM OBAT  
ANTI *TUBERCULOSIS* DI POLIKLINIK PARU RUMAH SAKIT  
DUSTIRA KOTA CIMAH**

**Oleh:**

**YUMNI FARHAH**

**1302167**

**ABSTRAK**

Indonesia merupakan negara dengan pengidap penyakit TB terbanyak di dunia setelah India dan Cina. Kemungkinan faktor penyebab terjadinya hal tersebut adalah klien tidak mematuhi ketentuan berobat dan lamanya pengobatan untuk mencapai kesembuhan. Serta dengan keluhan yang muncul akibat efek samping obat, rendahnya pengawasan dari keluarga dan perhatian dari orang terdekat. Oleh karena itu, dibutuhkan motivasi yang kuat dari klien yang menjalani pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran motivasi klien dengan tuberkulosis yang menjalani pengobatan Obat Anti *Tuberculosis* (OAT) menurut faktor intrinsik dan faktor ekstrinsiknya. Metode penelitian bersifat deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Populasi pada penelitian ini 52 responden dengan jumlah sampel yang diteliti berjumlah 42 orang penderita tuberkulosis. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner berbentuk pernyataan dengan skala *likert*. Hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa sebagian besar responden 28 klien (66,67%) memiliki motivasi yang tinggi dan 14 klien (33,33%) memiliki motivasi rendah. Motivasi tersebut dilatarbelakangi oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Dalam penelitian ini, motivasi intrinsik lebih tinggi (64,29%) dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik (35,71%). Dilihat dari motivasi intrinsik sebagian besar dari responden dalam menjalani pengobatan memiliki harapan (64,28%) untuk dapat sembuh. Sedangkan bila dilihat dari motivasi ekstrinsik sebagian besar dari responden merasa puas dengan sarana prasarana (61,90%) yang diberikan di Poliklinik Paru Rumah Sakit Dustira Kota Cimahi dalam menjalani pengobatan.

**Kata kunci: motivasi, pengobatan, tuberculosi**

**A DESCRIPTION OF PULMONARY TB CLIENTS' MOTIVATION IN  
TAKING ANTI-TUBERCULOSIS MEDICATIONS AT POLIKLINIK  
PARU OF DUSTIRA HOSPITAL CIMAHI CITY**

**By:**

**YUMNI FARHAH  
1302167**

**ABSTRACT**

Indonesia is the country with the largest number of TB cases after India and China. The possible causing factors are clients disobeying the regulations and the long period of treatment to cure the disease. In addition, clients often complain about the side effects of medications and lack control of the family and attention from the close circle of the client's acquaintances. Therefore, clients need strong motivation to go through the treatment. The research aims to describe the motivation of tuberculosis clients who are in anti-tuberculosis (OAT) medication according to the intrinsic and extrinsic factors. It adopted descriptive-quantitative method. Sample was taken with accidental sampling technique. The population consisted of 52 respondents with a total of 42 respondents with tuberculosis. The instrument used was a Likert-scale questionnaire. The findings of the research show that the majority of respondents or 28 clients (66.67%) had high motivation and 14 clients (33.33%) low motivation. The motivation is classified into intrinsic and extrinsic motivation. In this approach, the intrinsic motivation (64.29%) was higher than the extrinsic motivation (35.71%). In terms of intrinsic motivation, the majority of the respondents (64.28%) in treatment remained hopeful to get cured. Meanwhile, regarding the extrinsic motivation, most of the respondents (61.90%) were satisfied with the facilities and services provided at the Poliklinik Paru of Dustira Hospital, Cimahi City during their treatment.

**Keywords: Motivation, treatment, tuberculosis**